

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian yang sudah terlaksana mengenai hubungan usia, dukungan keluarga dan lama menderita DM dengan *self care* pada pasien DM tipe 2 yang mengalami neuropati perifer dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 responden (51,9%), sebagian besar pendidikan responden SMA sebanyak 33 responden (61,1%), sebagian besar responden masih bekerja sebanyak 48 responden (88,9%).
2. Usia sebagian besar berada pada kategori Pralansia sebanyak 47 orang (87,0%)
3. Dukungan keluarga sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 25 responden (46,3%).
4. Lama menderita DM sebagian besar responden menderita diabetes <5 tahun sebanyak 30 responden (55,6%).
5. *Self care* sebagian besar responden memiliki *selfcare* baik sebanyak 33 responden (61,1%).
6. Hubungan usia dengan *self care* diperoleh nilai *p value* 0,001 yang menunjukkan bahwa  $p < 0,05$  dengan nilai  $r = 0,446$  yang artinya ada hubungan antara *self care* dengan usia dengan kekuatan sedang.
7. Hubungan dukungan keluarga dengan *self care* diperoleh nilai *p value* 0,001 yang menunjukkan bahwa  $p < 0,05$  dengan nilai  $r = 0,448$  yang artinya ada hubungan antara *selfcare* dengan dukungan keluarga dengan kekuatan sedang.

8. Hubungan lama menderita DM dengan *self care* diperoleh nilai *p value* 0,001 yang menunjukkan bahwa  $p < 0,05$  dengan nilai  $r = 0,510$  yang artinya ada hubungan antara *self care* dengan lama menderita DM dengan kekuatan sedang.

## **B. Saran**

1. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan seperti perawat diharapkan lebih proaktif dalam melakukan edukasi kesehatan terkait perawatan diri (*self-care*) pada pasien DM tipe 2, terutama yang telah mengalami komplikasi seperti neuropati perifer. Edukasi ini sebaiknya bersifat berkelanjutan dan disesuaikan dengan usia serta tingkat pemahaman pasien. Selain itu, keterlibatan keluarga dalam proses edukasi juga penting agar dukungan sosial yang diberikan dapat lebih efektif dalam mendukung pengelolaan penyakit.

2. Bagi masyarakat

Pasien DM tipe 2 yang mengalami neuropati perifer dan keluarga terdekat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya *self care*. Pasien juga disarankan untuk terbuka terhadap bantuan dan dukungan keluarga, serta aktif dalam mencari informasi mengenai kondisi kesehatannya agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam perawatan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, atau akses layanan kesehatan guna memperkaya analisis terhadap *self care* pasien DM tipe 2 dengan neuropati perifer.